



## TAJUK RENCANA

### Standar Harga di Warung Malioboro

LANGKAH Walikota Yogya Hasto Wardoyo memasang daftar harga menu makanan dan minuman di warung makan yang berada di sirip-sirip Malioboro patut mendapat apresiasi. Meski sebelumnya pernah ada ketentuan setiap warung harus mencantumkan daftar harga makanan dan minuman, tapi dalam praktiknya tidak efektif, karena ada saja pedagang yang menjual produknya di atas harga kewajaran kepada wisatawan. Mereka menggunakan â€œaji mumpungi di saat kunjungan wisatawan ke Yogya.

Bahkan sempat viral di media sosial tentang fenomena pedagang yang nuthuk harga, sehingga sangat merugikan konsumen. Karenanya, melalui langkah Hasto yang mewajibkan penjual memasang daftar harga makanan dan minuman, akan memberi kepastian kepada konsumen. Kita sangat mendukung transparansi semua harga makanan dan minuman yang ditawarkan penjual. Dengan keterbukaan harga, akan membuat wisatawan lebih tenang dan nyaman, apalagi mereka yang memiliki budget terbatas.

Hemat kita, transparansi harga makanan dan minuman akan membuat Malioboro lebih menarik dan makin banyak dikunjungi wisatawan. Lebih penting lagi, wisatawan tak lagi ragu untuk membelanjakan uangnya di kulineran Malioboro lantaran semua harga makanan dan minuman terpampang jelas. Terlebih, kini juga dilengkapi dengan nomor warung serta hotline yang bisa diakses untuk pengaduan bila konsumen tidak mendapat pelayanan semestinya. Hotline pengaduan itu dikelola oleh Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) Pemkot Yogya (KR 26/3).

Karena bersifat hotline, maka setiap pengaduan konsumen harus langsung direspons tanpa menunggu. Artinya, begitu ada keluhan dari konsumen, petugas harus langsung

menindaklanjuti dengan mendatangi lokasi, sehingga bisa langsung dilakukan pembinaan terhadap warung yang dinilai nakal atau melayani pembeli tak sesuai standar. Pun kita juga mengharapkan sistem pembinaan yang diterapkan terhadap penjual transparan, apa jenis pelanggaran, berapa kali melakukan pelanggaran dan apa bentuk sanksinya.

Kita berharap transparansi harga makanan dan minuman tak hanya berlaku di sirip-sirip Malioboro, namun juga di destinasi lain di Kota Yogya. Kawasan Malioboro bisa menjadi percontohan bagi destinasi lain yang menerapkan transparansi harga makanan dan minuman. Selain itu, kita juga menginginkan standar harga yang wajar dalam pemasangan daftar harga. Meski transparan, bukan berarti bebas memasang daftar harga yang tidak standar.

Kita yakin antara satu warung dengan warung lainnya saling bersaing. Nah, transparansi daftar harga juga harus dibarengi dengan kelayakan standar harga. Boleh jadi ada disparitas antara produk makanan warung satu dengan lainnya, karena ada, misalnya, inovasi penggunaan bumbu atau lainnya yang membuat produknya lebih unggul dibanding yang lain. Hemat kita, sebatas masih dalam batas kewajaran, kiranya sah-sah saja. Barangkali hal inilah yang masih perlu diatur, sehingga tidak ada disparitas yang tinggi terkait harga makanan antara warung satu dengan lainnya.

Hal lain yang tak kalah penting adalah aspek pengawasan, yakni sejauh mana petugas di lapangan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan penjual dalam menjual barang dagangannya sesuai harga yang tertera dalam papan nama warung. Inilah pentingnya melakukan patroli guna memantau kepatuhan penjual makanan dan minuman khususnya di sirip-sirip Malioboro dalam memenuhi aturan. □ - f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005